

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan serta mendukung perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan produktif yang tergolong paling kompleks karena menuntut kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan, mengorganisasi ide secara logis, memilih diksi yang tepat, serta menyajikannya dalam bentuk tulisan yang komunikatif dan bermakna. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya belajar menuangkan pikiran dan perasaannya, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan sistematis. Oleh karena itu, keterampilan menulis memiliki posisi yang sangat

Menurut Komaidi (2007) menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat diasah dengan berbagai latihan atau bukan hanya bergantung pada bakat saja. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar adalah keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran sastra yang bertujuan mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas, daya imajinasi, serta kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi kehidupan melalui bahasa yang indah dan bermakna. Dalam kegiatan menulis puisi, peserta didik dituntut mampu memilih kata secara cermat, membangun citraan, menggunakan majas, serta mengungkapkan pengalaman batin ke dalam bentuk karya sastra. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, empati, apresiasi terhadap lingkungan, serta kemampuan berekspresi secara kreatif.

Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk mampu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Pembelajaran yang lebih menarik dan efektif tidak hanya tergantung pada penggunaan media. Selain penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga dituntut untuk dapat menggunakan berbagai strategi, metode, dan pendekatan yang tepat. Dalam kurikulum saat ini, ditekankan bahwa pembelajaran terjadi tidak hanya satu arah atau guru hanya menerangkan siswa saja, tetapi harus ada peran aktif siswa dalam pembelajaran. Untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru harus menyesuaikan diri dengan menggunakan metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif.

Berdasarkan observasi di SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V masih belum memenuhi harapan. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi yang diperoleh peserta didik hanya mencapai 60, sedangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Daya imajinasi siswa dalam menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi sudah diajarkan akan tetapi kenyataannya keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang masih rendah. Siswa masih kurang terampil dalam menulis puisi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri yang meliputi (1) siswa sulit mengembangkan kosa kata dalam menulis puisi; (2) siswa kurang terampil dan sulit berimajinasi dalam menulis puisi dan (3) siswa kurang mendapat pengalaman secara langsung dalam mengamati contoh puisi. Faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya nilai siswa pada keterampilan menulis puisi adalah (1) guru hanya memberikan penjelasan saja tanpa acuan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga membosankan karena pembelajaran hanya berjalan satu arah; (2)

kurangnya contoh puisi yang diberikan oleh guru sebagai latihan dalam menulis puisi dan (3) sedikitnya waktu dalam pembelajaran bahasa terutama menulis puisi sehingga membatasi kreatifitas siswa. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi sehingga mengakibatkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang baik. Hal ini yang menjadikan siswa malas untuk menulis dan susah untuk menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Salah satu metode alternatif yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran *copy the master*, yaitu strategi pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Melalui strategi pembelajaran *copy the master* siswa meniru atau mencontoh master atau model dari seorang ahli. Dalam pembelajaran menulis, siswa langsung disajikan sebuah contoh tulisan yang paling baik (*master*) kemudian siswa meniru bentuk tulisan tersebut (Eva, 2013). Penelitian ini juga menggunakan media alam sekitar.

Media alam sekitar merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Karjiyadi 2012). Menurut Paradita (2017) pembelajaran berbasis alam sekitar adalah pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai topik atau materi belajar serta dapat menjadi media dalam pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran berbasis lingkungan yaitu proses pembelajaran di luar kelas yang menggunakan objek sebagai memperoleh pengalaman yang nyata, mengamati secara langsung, memperoleh data-data secara akurat dan dapat belajar secara mandiri ataupun berkelompok

Strategi *copy the master* sangat efektif untuk mengasah kemampuan menulis puisi siswa karena langkahnya yang mudah. Siswa disajikan sebuah contoh puisi master, kemudian siswa diminta untuk melanjutkan penggalan puisi yang telah dihilangkan. Hal ini akan menjadikan siswa mudah mengungkapkan ide menjadi puisi. Sehubungan hal tersebut peneliti terinspirasi untuk membahas dalam suatu penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode *copy the master* berbantuan media alam sekitar pada siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa
2. Siswa tidak kondusif ketika mengikuti pembelajaran menulis puisi
3. Guru masih menerapkan metode dan media pembelajaran konvensional
4. Strategi *copy the master* berbantuan media alam sekitar perlu dipraktikkan dalam pembelajaran menulis puisi;

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan strategi *copy the master* berbantuan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi *copy the master* berbantuan media alam sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan strategi *copy the master* berbantuan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Japanan 2 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi *copy the master* berbantuan media alam sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan:

1. Manfaat Teoretis

Bagi akademisi khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *copy the master* berbantuan media alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu para siswa dalam peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi.
- b. Bagi guru/pendidik, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengelolaan pendidikan di sekolah menengah pertama sehubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi di SD.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai lembaga pendidikan agar dapat menggunakan model-model atau strategi pembelajaran yang inovatif.
- d. Bagi Peneliti, menambah khazanah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang bertema kependidikan, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan memperkenalkan satu alternative belajar untuk memulai kegiatan menulis dengan strategi *copy the master* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi di SD.
- e. Bagi Pembaca, sebagai bahan informasi tentang penerapan model pembelajaran *copy the master* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa indonesia.

F. Definisi Istilah

1. Menulis puisi adalah proses kreatif mengekspresikan gagasan, pikiran, perasaan, dan pengalaman batin ke dalam bentuk karya sastra tertulis yang terikat maupun tidak terikat oleh aturan tertentu (seperti rima, irama, bait, dan larik) dengan memanfaatkan kekuatan bahasa yang indah, padat, dan imajinatif.

2. *Copy the master* adalah teknik pembelajaran yang meniru atau mencontoh karya dari seorang ahli atau model. Teknik ini dapat digunakan untuk menulis cerita pendek, puisi, atau fiksi.

Media alam sekitar adalah pembelajaran yang menjadikan lingkungan sebagai topik atau materi belajar serta dapat menjadi media dalam pembelajaran